BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan rangkuman akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam bab ini juga akan digambarkan bagaimana implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dan akan terlibat di masa mendatang.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada sub-bab sebelumnya, pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS berhasil meningkatkan *green behavior* peserta didik kelas VII-C di SMPN 17 Bandung. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil persentase rata-rata peningkatan *green behavior* melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS yang mengalami peningkatan sebesar 84,45%. Penelitian ini dilakukan selama 4 siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari 3 tindakan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus, simpulan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, yaitu tahap perencanaan pembelajaran IPS dalam meningkatkan *green behavior* peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning*. Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni melakukan observasi awal; yang bertujuan untuk melihat keadaan selama proses pembelajaran IPS agar dapat memperbaiki apa yang harus diperbaiki. Langkah kedua pada tahap perencanaan yaitu selalu berkonsultasi dengan guru mitra IPS SMPN 17 Bandung dan dosen pembimbing untuk melakukan penelitian di setiap siklusnya. Kemudian menentukan observer yang berperan sebagai pengamat selama proses pelaksanaan penelitian. Sebelum memulai tindakan kelas, peneliti selalu berkonsultasi bersama guru mitra IPS SMPN 17 Bandung untuk menentukan

Bella Rizky Mustikasari, 2025
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN GREEN BEHAVIOR PESERTA DIDIK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP NEGERI 17 BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi pembelajaran yang akan diajarkan dan dikaitkan dengan konsep *green behavio*r, menyusun modul ajar, mempersiapkan media ajar yang dapat memfasilitasi gaya belajar peserta didik (secara visual, auditory, dan kinestetik), merancang instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan yang berupa penilaian terhadap peningkatan *green behavior* peserta didik, penilaian *project* peserta didik, dan lembar aktivitas guru. Kemudian menyusun rencana pengolahan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Langkah terakhir pada tahap perencanaan yaitu merancang rencana untuk tindakan tambahan yang dapat memperbaiki kesalahan yang ditemukan sebelumnya.

Kedua, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran IPS dalam meningkatkan *green behavior* peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada siklus I,II,III, dan IV menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* berhasil meningkatkan *green behavior* peserta didik kelas VII-C SMPN 17 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 siklus dimana dalam 1 siklus terdiri dari 3 tindakan, hal ini dilakukan karena tidak mudah dan tidak cukup jika hanya satu atau dua kali tindakan saja untuk menumbuhkan *green behavior* peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada tindakan pertama yaitu pemberian materi yang dikaitkan dengan konsep *green behavior* dengan menggunakan media pembelajaran yang berdiferensiasi dan memfasilitasi perbedaan gaya belajar peserta didik (secara visual, auditory, dan kinestetik). Pada tindakan kedua yaitu peserta didik melakukan kegiatan pembuatan *project.* Tema *project* dalam setiap siklusnya sama tetapi bentuk *project* yang dilakukan berbeda-beda dan dibebaskan kepada peserta didik secara berkelompok untuk disesuaikan dengan gaya, minat dan bakat yang mereka miliki. Tema *project* di setiap siklusnya pun berbeda-beda. Kemudian pada tindakan ketiga, kelompok mempresentasikan *project* yang telah dibuat. Kegiatan pada tindakan 1-3 dilakukan secara berulang di setiap siklusnya.

Ketiga, hasil pembelajaran IPS melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan *green behavior* peserta didik, menunjukkan peningkatan *green behavior* yang baik dan cukup signifikan setiap siklusnya. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan *green behavior* peserta didik dengan rata-rata tingkat keberhasilan sebesar 84,45%.

Keempat, kendala saat melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan *green behavior* peserta didik, yaitu sulit untuk mengondusifkan kelas terlebih lagi pada saat pengerjaan *project* secara berkelompok. Hal ini terjadi karena peserta didik kelas VII-C sebagian besar merupakan peserta didik yang memiliki sifat *extrovert*. Sehingga kelas sering kali berisik dan tidak kondusif. Hambatan lainnya yang dialami oleh peneliti yaitu dikarenakan peserta didik dapat memahami materi konsep *green behavior* dengan cepat namun sulit untuk dipraktikkan kedalam kehidupan sehari-hari mereka contohnya dalam melakukan tindakan di kelas dari indikator *green behavior* yang telah dirancang oleh guru secara keseluruhan mengalami peningkatan yang baik dan signifikan, namun terdapat indikator *green behavior* yang cukup sulit untuk ditingkatkan yaitu peserta didik dapat memisahkan antara sampah organik dan anorganik, dalam indikator ini diharapkan peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis sampah sesuai dengan tempat sampah yang telah disediakan yaitu sampah organik seperti sampah daun-daunan, sayuran, buah-buahan, ranting pohon sedangkan sampah anorganik seperti plastik, botol, kaleng bekas, pecahan kaca, namun pada saat peneliti melakukan tindakan di kelas masih ditemukan jenis sampah yang dibuang tidak pada tempatnya sehingga menyulitkan petugas kebersihan sekolah untuk memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya. Hal tersebut diakibatkan oleh perilaku peserta didik yang sebelumnya tidak terbiasa untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya mereka belum memiliki *green behavior* dalam mengklasifikasikan jenis sampah.

Solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu, (1) Guru harus selalu mengingatkan dan menegur peserta didik untuk selalu membuang sampah ke tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya, hal ini menjadi kendala dalam penelitian ini karena guru harus selalu mengingatkan peserta didik setiap saat dalam pembelajaran. Setelah guru memberikan tindakan di kelas hasilnya dapat terlihat perlahan-lahan peserta didik dapat menunjukkan peningkatan yang baik dalam membuang sampah sesuai dengan jenisnya organik dan anorganik; (2) Guru menggunakan metode *reward and punishment* kepada peserta didik sehingga mereka dapat berperan aktif melakukan kegiatan yang mencerminkan *green behavior* dan; (3) Guru harus memberikan teguran dan sanksi kepada peserta didik yang tidak menyimak penjelasan guru agar menjadi *trigger* bagi peserta didik lainnya untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdifrensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS berhasil meningkatkan *green behavior* peserta didik kelas VII-C di SMPN 17 Bandung. Dengan demikian berikut implikasi dari penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pemberian tindakan kelas menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan *green behavior* peserta didik. Sejalan dengan teori pembelajaran berdiferensiasi dari (Tomlinson, Ann, 2001), yang berpandangan bahwa pembelajaran *berdiferensiasi* merupakan proses belajar mengajar yang dapat mengakomodir peserta didik dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan preferensi belajar. Hal itu sejalan juga dengan teori *Project Based Learning* John Dewey, yang berpandangan bahwa peserta didik hendaknya aktif belajar berdasarkan pengalaman, kegiatan belajar hendaknya sesuai kebutuhan dan minat peserta didik, berhubungan dengan dunia nyata, dan bertujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Disampingi itu, (Supriatna, 2020) menyatakan dengan mengajak peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan lingkungan, seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, dan kampanye daur ulang, dapat membantu mereka memahami dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan. Hal inilah yang dialami oleh peserta didik kelas VII-C SMPN 17 Bandung, yang mana untuk meningkatkan g*reen behavior* peserta didik pada pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning*. Dengan diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui *project-project* yang dibuat peserta didik, secara tidak langsung mereka dapat menuangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *project* yang disesuaikan dengan gaya, minat, dan bakat peserta didik mampu meningkatkan *green behavior* peserta didik. dengan menggabungkan pembelajaran berdiferensiasi dengan *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS, peserta didik menjadi merasa pembelajaran lebih bersifat fleksibel dan relevan bagi setiap peserta didik karena mereka terlibat aktif dalam *project* yang dirancang sesuai gaya belajar, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan *green behavior* peserta didik, terdapat rekomendasi atau saran untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peserta didik, sudah seharusnya peserta didik peka terhadap permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi di dunia ini. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS diharapkan mampu mengasah kemampuan dan melatih kepekaan peserta didik terhadap lingkungan sehingga peserta didik dapat mengubah gaya hidupnya menjadi lebih ramah lingkungan dan menerapkan perilaku *green behavior* dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Bagi guru, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *project based learnin*g dapat dijadikan acuan untuk menumbuhkan perilaku ramah lingkungan (*green behavior*) peserta didik. Dalam menerapkan pembelajaran di kelas guru harus menyadari bahwa gaya belajar, minat, dan bakat tiap peserta didik itu berbeda-beda sehingga peserta didik membutuhkan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung gaya belajar, minat, dan bakat yang mereka miliki. Selain itu, *project* yang dibuat peserta didik juga harus dijadikan media yang dapat menunjang pembelajaran IPS. Dengan mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan kolaboratif karena peserta didik diajak terjun langsung melakukan pengerjaan *project* yang relevan dengan kehidupan sehari-harinya. Salah satu indikator penelitian yang cukup sulit ditingkatkan yaitu peserta didik membuang sampah organik dan non organik. Peserta didik masih belum sepenuhnya dapat membuang sampah sesuai dengan jenisnya, hal ini dikarenakan belum seluruhnya peserta didik memiliki pemahaman mengenai pengklasifikasian jenis sampah. Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan green behavior perlu ditekankan kepada peserta didik dengan cara selalu mengingatkan dan mengawasi peserta didik untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya yaitu organik dan anorganik di tempat sampah yang telah disediakan. Maka dari itu, guru harus memperdalam pemahaman dan mengubah gaya hidupnya menjadi perilaku yang ramah lingkungan sehingga peserta didik

dapat melihat guru sebagai *role model* mereka dalam mengembangkan perilaku yang mencerminkan perilaku ramah lingkungan *(green behavior).*

3. Bagi sekolah, peneliti berharap sebaiknya sekolah membuat kebijakan yang lebih tegas mengenai permasalahan lingkungan yang ada di sekolah. Salah satu contoh kebijakan sekolah yang seharusnya ada di sekolah sebagai upaya meningkatkan *green behavior* peserta didik yaitu dengan mewajibkan peserta didiknya melakukan operasi semut sebelum memulai pembelajaran di kelas, memberi kebijakan tegas tentang kewajiban membawa *tumbler* dan tempat makan sendiri dari rumah sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah plastik di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dikatakan belum sempurna dan memiliki kekurangan, diantaranya dalam hal mengondusifkan peserta didik pada saat pengerjaan *project* di kelas. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya fokus pada aspek peningkatan *green behavior* peserta didik, diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan fokus permasalahan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk meneliti topik-topik atau fenomena lain dalam pembelajaran IPS untuk dikaji lebih luas berdasarkan teori, data dan fakta yang ditemukan dalam menerapkan metode ini, peneliti selanjutnya harus lebih fleksibel dan melakukan penyesuaian agar semua peserta didik dapat belajar secara efektif mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.